

## PESAN MENJELANG PEMILU 2024

### Warga Muhammadiyah Jangan Golput

KUDUS (KR) - Muhammadiyah selalu memberikan perhatian terhadap persoalan bangsa, serta kasus krusial yang menjadi atensi masyarakat. Untuk saat ini, ada dua hal yang menjadi perhatian Muhammadiyah.

Pertama, terkait perpolitikan nasional menjelang Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres), serta Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024. Kedua, kasus kematian AM (17) santri Pondok Pesantren (Ponpes) Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur yang kini menjadi sorotan publik. Khusus masalah di Gontor, Muhammadiyah mendorong agar kasus Gontor dituntaskan secara hukum agar persoalannya menjadi klir.

Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir MSI mengungkapkan hal itu, Minggu (11/9), di sela menghadiri kegiatan di Uni-

versitas Muhammadiyah Kudus ((UMKU). Dalam kegiatan ini, Prof Haedar didampingi Sekretaris Umum (Sekum) PP Muhammadiyah Prof Dr H Abdul Mu'ti dan Ketua PP 'Aisyiyah Dr Hj Siti Noordjannah Djohantini.

Menurut Prof Haedar, warga Muhammadiyah jangan golput dan harus menjadikan pemilu sebagai kekuatan untuk integrasi menyatukan bangsa untuk kemajuan bangsa. Perbedaan pilihan politik selama lima menit di TPS tidak terdapat sampai lima tahun ke depan. "Bangsa ini harus bersatu dan maju. Hanya bersatu saja, kalau tidak maju juga akan ketinggalan. Sebaliknya, maju tetapi rakyat terpecah-pecah, jadinya akan berantakan," ungkapnya.

Khusus terkait kasus Gontor, Haedar mengharapkan tidak sampai digeneralisasi karena ponpes tersebut sudah punya peran pen-

ting dalam membangun dunia pendidikan berbasis pesantren modern. "Jangan kemudian *digebyah uyah* atau disamaratakan dengan kasus lain sehingga merusak institusi," tegasnya.

Pihaknya juga berharap, Ponpes Modern Darussalam

Gontor bisa introspeksi agar kejadian serupa tidak terjadi lagi. Ia percaya pihak ponpes akan terbuka dan kasus ini diproses secara hukum. Kalau semua itu dilakukan, diyakini persoalan yang ada akan terselesaikan dengan baik. (Trq)-d



Prof Dr Haedar Nashir dan Dr Siti Noordjannah Djohantini.



KR-Muchtar M

**Peserta jalan sehat Gebyar Muktamar memdati sejumlah ruas jalan di Kota Banjarnegara.**

### Warga Ikut Jalan Sehat

BANJARNEGARA (KR) - Ribuan warga mengikuti kegiatan jalan sehat Gebyar Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah ke-48 Alun-Alun Banjarnegara. Acara ini dimeriahkan parade drum band dan pentas tari para pelajar sekolah di bawah naungan Pengurus Daerah (PD) Muhammadiyah Banjarnegara, dari SD, MTs, SMP hingga SMA.

Jalan sehat diikuti oleh warga Muhammadiyah dari 26 cabang, simpatisan dan masyarakat umum. Karena banyaknya peserta, rute jalan sehat dibagi dua, dengan start dan finis di Alun-alun. "Kami mengajak semua warga Muhammadiyah dan masyarakat umum bergembira menyambut Muktamar Muhammadiyah di Surakarta 18-20 November 2022. Dalam evenet ini panitia juga menyediakan ratusan doorprize untuk para peserta jalan sehat," kata Ketua Pemuda Muhammadiyah Banjarnegara, Jaka Prasetya.

Jalan Sehat dilepas oleh Penjabat Bupati Banjarnegara Tri Harso Widirahmanto, ditandai dengan pelepasan 110 balon ke udara menyambut Milad 110 Tahun Muhammadiyah. "Sejak kelahirannya pada 1912, Muhammadiyah sangat banyak berkiprah bagi bangsa dan negara. Pemkab Banjarnegara selama ini juga merasakan cukup besar peran Muhammadiyah dalam mendukung program-program pemerintah daerah," kata Tri Harso.

Ketua Pengurus PD Muhammadiyah Banjarnegara, Drs H Sobri mengatakan, Muhammadiyah senantiasa mendukung visi Pemkab Banjarnegara, yakni Banjarnegara Bermartabat dan Sejahtera. "Itu sejalan dengan tema yang kami angkat, Memajukan Indonesia Mencerahkan Semesta," jelasnya. (Mad)-d

## SUKOHARJO AWASI KENAIKAN TARIF ANGKUTAN

### Mobdin Karanganyar Pakai Harga BBM Lama

KARANGANYAR (KR) - Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) tertutup kesempatan merevisi belanja bahan bakar minyak (BBM) mobil dan sepeda motor berplat merah. Mereka terpaksa masih memakai indeks harga lama pertamax Rp 12.500 perliter, meskipun harganya kini sudah naik menjadi Rp 14.500 perliter.

Kabag Umum Setda Pemkab Karanganyar, Miko Aditia Kristanto mengatakan telah membuat revisi belanja BBM non-subsidi untuk kendaraan dinas di APBD Perubahan 2022. Namun, terjadi perubahan harga lagi setelah revisi disetujui TAPD.

"Sebenarnya revisi itu untuk menyikapi kenaikan pertamax menjadi Rp 12.500 perliter. Namun setelah revisi diusulkan TAPD dan diakomodir di

RAPBD 2023 maupun perubahan APBD 2022, harganya naik lagi menjadi Rp 14.500 perliter. Kita sudah tidak bisa lagi merevisi, karena anggaran sudah fiks," jelas Miko kepada wartawan, Senin (12/9).

Artinya, kenaikan harga BBM nonsubsidi jenis pertamax belum sepenuhnya disesuaikan anggaran belanja BBM kendaraan dinas Pemkab Karanganyar. Belanjanya masih menggunakan indeks pertamax Rp

12.500 perliter sampai 2023. Kecuali, dilakukan revisi lagi di perubahan APBD 2023.

Untuk mengatasi ketimpangan itu, para pengguna kendaraan dinas diminta mengatur mobilitasnya supaya jatah BBM cukup. "Pejabat sekelas kepala dinas, jatah BBM perbulan hanya 9 liter, sedangkan eselon III mendapat 7 liter. Jatahnya tidak berubah, hanya harganya tidak sesuai kondisi terkini," je-

las Miko.

Sementara itu, pelaku usaha transportasi di Kabupaten Sukoharjo diminta menyesuaikan tarif sesuai kebijakan Pemerintah Pusat usai penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM). Pengawasan akan dilakukan dengan pengecekan langsung dan uji petik dengan minta keterangan pelaku usaha transportasi umum dan masyarakat.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo, Toni Sribuntoro mengatakan, pelaku usaha transportasi umum dimaklumi sendiri pengelola, pemilik sampai sopir dan kernet bus, sopir taksi, dan ojek online. "Sudah ada kepu-

tusan dari Pemerintah Pusat terkait penyesuaian harga BBM dan tarif transportasi. Kami minta pelaku usaha transportasi mematuhi kebijakan tersebut," tegasnya.

Menurut Toni, petugas akan mencocokkan kebijakan pemerintah pusat mengenai besaran kenaikan tarif dengan penerapannya di lapangan. Juga akan melakukan konfirmasi kepada penumpang.

"Juga kami awasi agen penjualan tiket. Masyarakat kami persilakan melapor apabila ada kenaikan tarif di luar batas atau tidak sesuai ketentuan pemerintah," tandasnya. (Lim/Mam)-d

## HUKUM

### Bea Cukai Amankan 391.200 Batang Rokok Ilegal

TEGAL (KR) - Berkat informasi dari masyarakat, petugas Bea Cukai Tegal bersama Kanwil DJBC Jawa Tengah dan DIY berhasil mengamankan 300.000 lebih batang rokok ilegal. Tindakan petugas gabungan itu berlangsung pada Rabu (7/9) sekitar pukul 17.00 di ruas Tol Pemalang-Pejagan.

Dari penindakan itu, Bea Cukai Tegal dapat mengamankan potensi kerugian negara sebesar Rp 298.775.088. "Kita berhasil melakukan penindakan dan Bea Cukai Tegal dapat mengamankan potensi kerugian negara sebesar Rp 298.775.088," jelas Kepala Bea Cukai Tegal, Yudi Hendrawan.

Kejadian itu, berawal saat petugas mendapatkan informasi bahwa terdapat sarana pengangkut berupa mobil penumpang dengan muatan rokok ilegal akan

melewati ruas Tol Pejagan-Pemalang. Setelah mendapat informasi itu, petugas segera menuju ke lokasi untuk melakukan pengamatan.

Sekitar pukul 17.00, terlihat sarana pengangkut sesuai dengan informasi dan segera dilakukan pemeriksaan terhadap kendaraan tersebut. "Petugas langsung melakukan pemeriksaan terhadap mobil sesuai informasi yang disampaikan," tutur Yudi.

Setelah dilakukan pemeriksaan didapati rokok ilegal sebanyak 391.200 batang dengan berbagai jenis dan merek. Setelah mengetahui itu, langsung dilakukan penindakan oleh petugas Bea Cukai Tegal. "Petugas mengamankan rokok ilegal itu, juga kendaraan dan pengemudinya. Sekarang masih dalam penyidikan," tegas Yudi. (Ryd)-d

### Pelaku Curanmor Ditangkap Polisi

TEMANGGUNG (KR) - Anggota sindikat pencurian kendaraan bermotor, Ahm, ditangkap petugas Polres Temanggung. Dari tersangka, petugas menyita sejumlah barang bukti dan kini tersangka diamankan di Mapolres setempat.

Wakapolres Temanggung, Kopol Ahmad Ghifar, Senin (12/9), mengatakan tersangka anggota sindikat curanmor yang beroperasi di Temanggung dan sejumlah daerah sekitarnya. "Terakhir tersangka mencuri di Temanggung sekitar pukul 03.30, Sabtu lalu," jelasnya.

Diungkapkan, korban yang pulang kerja Sabtu (10/9) sekitar pukul 19.30, dan memarkir sepeda motornya di teras rumah, kemudian tidur. Sewaktu keluar rumah untuk salat Subuh sekitar pukul 04.30, ternyata sepeda motor sudah tidak ada.

Atas kejadian itu, korban mengalami kerugian sebesar Rp 20 juta dan selanjutnya melaporkan ke Polsek Temanggung Kota guna pengusutan lebih lanjut.

Sementara itu, kasus curanmor juga terjadi di Kulonprogo. Sepeda motor milik Anang Sutrisno (33) warga Bugel, Panjatan hilang saat ditinggal mencari rumput di lahan pekarangan wilayah Pedukuhan III Bugel Panjatan.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, menyebutkan kasus tersebut berawal ketika korban datang ke TKP mengendarai sepeda motor Honda Beat Nopol AB 4618 OC. "Sampai di lokasi korban

mencari rumput. Sepeda motor diparkir tak jauh dari korban. Saat mencari rumput korban melihat ke arah sepeda motornya, namun sudah tidak ada. Korban kemudian memberitahu temannya dan berupaya mengejar pelaku yang membawa kabur sepeda motor, namun tidak terkejar," jelasnya.

Korban kemudian melaporkan kejadian ini ke polisi. Akibat peristiwa ini korban mengalami kerugian sekitar Rp 12.000.000. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas.

Sementara itu, jajaran Polsek Lendah berhasil mengamankan dua orang laki-laki warga Bagelen Purworejo, yakni RR (21) dan NR (27) karena mencuri sepeda motor Honda Genio Nopol AB 4150 SL milik Nanang (19) warga Hargomulyo Kopak, sebuah helm dan timbangan digital.

Kapolsek Lendah AKP Agus Dwi Sumarsono mengatakan, unggkap kasus ini bermula saat korban melapor ke polisi pada Rabu (7/9), telah kehilangan sejumlah barang di sebuah gudang di wilayah Jatirejo Lendah, Sabtu (2/9) pagi.

Saat korban hendak masuk gudang sekitar pukul 10.00 mendapati pintu dalam kondisi terbuka dan sepeda motor, helm serta timbangan digital telah hilang. Dari laporan tersebut petugas menindak lanjuti dan melakukan penyelidikan yang mengarah kepada dua pelaku. Petugas berhasil mengamankan dua pelaku di wilayah Purworejo. (Osy/Dan)-d

## Melawan, Seorang Gadis Lolos dari Perkosaan

SEMARANG (KR) - Seorang gadis berinisial Sh (18) lolos dari ulah lelaki yang mencoba menggagahinya. Meski mengalami syok dan terluka, gadis yang bekerja di salah satu toko roti kawasan Tegalsari Candisari Semarang tersebut lolos dari upaya pemerkosaan setelah melakukan perlawanan dan melapor ke Polsek Candisari, Minggu (11/9).

Petugas hingga Senin (12/9), masih memburu pelaku. Sementara korban setelah melapor ke polisi kemudian berobat di rumah sakit untuk mendapatkan vsdum.

Kapolsek Candisari Iptu Handri Kristanto, mengungkapkan pihaknya tengah melakukan penye-

lidikan terhadap kasus tersebut dan menyita sepasang sandal jepit dan helm milik pelaku. Selain itu juga menyita pakaian dan kerudung korban.

Nasib malang menimpa korban Sh berawal pada Minggu (11/9) sekitar pukul 10.00, pelaku datang ke toko berpura-pura mau

membeli. Kemudian pelaku masuk melangkah ke arah meja kasir dan tiba-tiba merangkul dan mengangkat korban ke area belakang dekat tangga.

Pelaku dengan brutal mendorong korban dan membenturkan kepalanya ke pegangan tangga. Korban terjatuh dengan posisi

terbungkuk. Kesempatan itu digunakan pelaku untuk menggerayangi payudara korban.

Korban terus melawan, tapi pelaku melepas kerudung korban dan menggangatnya masuk ke kamar mandi. Tapi korban terus melakukan perlawanan dan akhirnya pelaku mengurungkan niatnya kemudian pergi menggunakan sepeda motor. Korban berteriak minta tolong sambil mengejar pelaku, tapi tak berhasil menemukannya. (Cry)-d

## SEBULAN BONGKAR 4 KASUS NARKOBA

### Polres Purbalingga Amankan 7 Tersangka

PURBALINGGA (KR) - Petugas Satresnarkoba Polres Purbalingga mengungkap empat kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi di wilayah Purbalingga. Dari empat kasus tersebut, tujuh tersangka berhasil diamankan berikut barang buktinya.

"Kasus terungkap dalam satu bulan yaitu di bulan Agustus," tutur Wakapolres Purbalingga, Kopol Pujiono, Senin (12/9).

Didampingi Kasat Reserse Narkoba AKP Achirul Yahya dan Kasi Humas Iptu Edi Rasio, Pujiono mengungkapkan dari empat kasus yang diungkap, dua kasus merupakan penyalahgunaan narkoba,

satu kasus penyalahgunaan psikotropika dan satu kasus penyalahgunaan obat daftar G.

Dari kasus tersebut petugas mengamankan tujuh tersangka. Masing-masing FAS (20) warga Desa Mipiran Padamara Purbalingga, IFR (27) dan AIS (26) warga Bobotsari Purbalingga. Tersangka lainnya, SWR (28) warga Desa Kramat Kembaran Banyumas. Terakhir tiga tersangka asal Aceh masing-masing MD (25), MR (22) dan HB (27).

Barang bukti yang diamankan terdiri 19 butir obat Alprazolam, 170 butir obat jenis Tramadol, 320 butir obat jenis Trihexyphenidil, 1202 bu-

tir obat jenis Hexymer, 6 butir pil warna kuning, 1 paket klip transparan berisi 0,62 gram sabu, 1 paket klip transparan berisi 0,40 gram sabu, sejumlah uang tunai dan alat komunikasi. Modus para tersangka yaitu mereka membeli narkoba, psikotropika dan obat daftar G secara online. Sebagian dikonsumsi sendiri dan ada yang didedarkan untuk dijual lagi. Pada kasus narkoba, tersangka dikenakan Pasal 114 ayat (1) atau Pasal 112 ayat (1) jo Pasal 127 ayat (1) huruf a UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Dengan ancaman hukuman pidana penjara paling singkat lima tahun dan paling lama 20 tahun dan pidana denda paling sedikit Rp 1 miliar dan paling banyak Rp 10 miliar.

Pada kasus psikotropika, tersangka dikenakan Pasal 62 UU RI No 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan atau Pasal 196 jo Pasal 98 UU RI No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Ancaman hukumannya pidana penjara 5 tahun hingga 10 tahun dan denda mulai dari Rp 100 juta hingga paling banyak Rp 1 miliar.

Sedangkan kasus penyalahgunaan obat daftar G tersangka dikenakan Pasal 196 jo Pasal 98 UU RI No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Ancaman hukumannya paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp 1 miliar. (Rus)-d



KR-Toto R

Tujuh tersangka kasus narkoba di Mapolres Purbalingga.